

ANALISIS KESLAHAN SINTAKSIS DALAM BERBICARA

Siti Nur Haliza<sup>1</sup>, Nur Azizah<sup>2</sup>, Ahmad Maskur Subaweh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STKIP NU Indramayu. E-mail: [sitinabila4@gmail.com](mailto:sitinabila4@gmail.com)

<sup>2</sup>STKIP NU Indramayu. E-mail: [nrazzah07@gmail.com](mailto:nrazzah07@gmail.com)

<sup>3</sup>STKIP NU Indramayu. E-mail: [ahmadmaskur4@gmail.com](mailto:ahmadmaskur4@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30  
Review : 2024-06-10  
Accepted : 2024-06-25  
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Sintaksisi, Berbicara.

A B S T R A K

Bahasa adalah salah satu alat keterampilan yang digunakan sehari-hari untuk menjalin sosial terhadap sesama manusia. Bukan hal itu saja bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan gagasan, ide, pendapat dalam situasi formal ataupun non formal. Maka dari itu kita sebagai warga indonesia harus bisa menggunakan bahasa yang baik dan benar. Untuk kriteria penilaian suatu bahasa yang baik saat kita berbicara itu melalui ilmu kajian sintaksis. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode literatur review atau meninjau ulang penelitian terdahulu yang sudah ada. serta penjabaran pada penelitian yang sudah ada, sehingga dapat menjadim acuan untuk ditinjau ulang bagian isi terkait penelitian yang penulis inginkan. Sang penulis mencari referensi melalui artikel, jurnal, buku dan lain sebagainya untuk mengembangkan pembahasan isi yang kuat. Dalam penelitian menenukan kesalahan dalam ilmu sintaksis ini menggunakan systematic literature review sehingga pencarian datanya menggunakan pencarian atau meninjau jurnal-jurnal lain. Hasil dari penelitian yang menggunakan metode literatur review yaitu, kesalahan dalam berbicara atau berkomunikasi itu lebih lumrah dalam kesalahanya yaitu pengunan bahasa yang kental sekali dalam bahasa daerah, penggunaan proposisi yang tidak tepat, penggunaan kalimat yang tidak logis dan lain sebagainya.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu alat keterampilan yang digunakan sehari-hari untuk menjalin sosial terhadap sesama manusia. Bukan hal itu saja bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan gagasan, ide, pendapat dalam situasi formal ataupun non formal. Maka dari itu kita sebagai warga indonesia harus bisa menggunakan bahasa yang baik dan benar. Untuk kriteria penilaian suatu bahasa yang baik saat kita berbicara itu melalui ilmu kajian sintaksis. Menurut Ni Luh Nanik Puspadi dalam (Setiawati, 2013:9)

mengatakan bahwa “orang yang berperan dalam bahasa itu adalah orang yang menggunakan bahasa itu sendiri”.

Menurut Ni Luh Nanik Puspadi dalam (Putrayasa 2007: 81) mengatakan bahwa “bahasa indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang menyesuaikan tempat kegunaanya, sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa indonesia yang menggunakan kaidahnya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan saat berbicara dalam ilmu kajian Sintaksis.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah menggunakan metode literatur review atau meninjau ulang penelitian terdahulu yang sudah ada.serta penjabaran pada penelitian yang sudah ada, sehingga dapat menjadim acuan untuk ditinjau ulang bagian isi terkait penelitian yang penulis inginkan. Sang penulis mencari referensi melalui artikel, jurnal, buku dan lain sebagainya untuk mengembangkan pembahasan isi yang kuat. Dalam penelitian menenukan kesalahan dalam ilmu sintaksis ini menggunakan systematic literature review sehingga pencarian datanya menggunakan pencarian atau meninjau jurnal-jurnal lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian yang menggunakan metode literatur review yaitu, kesalahan dalam berbicara atau berkomunikasi itu lebih lumrah dalam kesalahanya yaitu pengunan bahasa yang kental sekali dalam bahasa daerah, penggunaan proposisi yang tidak tepat, penggunaan kalimat yang tidak logis dan lain sebagainya. Ada beberapa contoh kesalahan sintaksisi dalam berbicara yaitu:

“Di umur bu Nurul yang sudah tua bagi Fikri akan lebih banyak yang kasihan dan memberinya uang banyak”.

Dalam kalimat tersebut kesalahanya yaitu penggunaan subjek tidak jelas, karna kalimat tersebut didahului proposisi yang berupa Di. Kenapa harus didahului proposisi di, jika proposisinya dihapus akan menjadi ucapan atau kalimat yang benar.

“Ibunya yang sehari-hari mencari nafkah dengan bekerja di sawah milik juragan Nirwan”.

Dalam kalimat atau ucapan tersebut terdapat kesalahan yang berupa tidak berpredikat. Karna prsedikatnya dialihkan atau digagalkan oleh kalimat yang. Sehingga kalimat itu tidak berpredikat.

“Tugas mulai numpuk banyak yang harus dikerjakan tugas akhir sudah menunggu”

Dalam ucapan ini memiliki kesalahan yaitu berupa penggandaan subjek, subjeknya berupa tugas dan tugas kuliah.

“Ia merasa tak masalah dengan hal itu masih punya Dinda sebagai teman baiknya”.

Dalam kalimat ini terdapat kesalahan yang berupa tidak adanya konjungsi. Sebenarnya kalimat ini adalah kalimat majmuk bertingkat yang memiliki induk kalimat dan anak kalimat.

## **SIMPULAN**

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbicara atau berkomunikasi itu sangat lumrah kita temui di lingkungan sekitar. Bentuk kesalahannya tidak jauh-jauh dalam kesalahan kalimat, penggunaan kata yang tidak tepat dan lain sebagainya. Bentuk kesalahan ini adalah yang bersumber dari bahasa ibu, lingkungan sekitar, ketidak sukaan membaca buku, penggunaan bahasa daerah yang tidak bisa dikondisikan saat penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustak
- Luh Ninik Nuspadi, Ni. 2021. *Analisis Kesalahan Sintaksis Keterampilan Berbicara mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP Saraswati*. Jurna Widyadari. Vol. 22. No. 1. 344-354.
- Selamet Rifai, Muhammad, Sulistyaningsih, Septiana. 2022. *Kesalahan Berbahasa Tataamn sintaksis Pada Karangan Cerita Siswa Kelas XI SMA*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Vol.11 No. 1.